

**PENGEMBANGAN TITIK 0
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DALAM ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
DI YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Aulia Rahma Deviyanti, 173243
S-1 Pariwisata

Aulia Rahma Deviyanti, 173243
S-1 Pariwisata

People around the world are currently being tested with the Covid-19 pandemic, including in Indonesia. However, in recent times a new term has emerged called New Normal. The potential that Titik 0 Yogyakarta has is very large as a tourist attraction, especially in the era of adapting to new habits today.

This research is a qualitative descriptive study that is focused on survey and observation activities at Titik 0 to find out the reasons and what activities can be carried out, appropriate facilities and development. The data analysis used in this research is the SWOT Matrix. From the data analysis process using SWOT analysis, it can be found the right development strategy, the first strategy is to maintain a good relationship between human resources, namely the Yogyakarta City Tourism Office, Malioboro UPT, and the security forces. The second strategy, implementing regulations to maintain cleanliness. The third strategy is to use the funds owned by Titik 0 to maximize the governor's instructions during the disaster emergency response period. And the last strategy is to improve cleanliness at Titik 0, especially in the new adaptation era.

Keyword : Covid-19, New Normal, Titik 0, Descriptive Qualitative, SWOT.

Masyarakat diseluruh dunia saat ini diuji dengan pandemi Covid-19, termasuk di Indonesia. Namun, dalam beberapa waktu terakhir muncul istilah baru yang disebut Normal Baru. Potensi yang dimiliki Titik 0 Yogyakarta sangat besar sebagai daya tarik wisata terutama dalam era adaptasi kebiasaan baru saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian *descriptive qualitative* yang difokuskan terhadap kegiatan survey dan observasi di Titik 0 untuk mengetahui alasan dan kegiatan apa saja yg dapat dilakukan, fasilitas, dan pengembangan yang tepat dan di analisis menggunakan SWOT.

Dari proses analisis data menggunakan analisis SWOT, ditemukan strategi pengembangan yang tepat, strategi pertama yaitu mempertahankan hubungan yang baik antar SDM yaitu Dinas pariwisata Kota Yogyakarta, UPT Malioboro, dan pihak keamanan. Strategi kedua, melaksanakan regulasi untuk menjaga kebersihan. Strategi ketiga yaitu, menggunakan dana yang dimiliki Titik 0 untuk memaksimalkan Instruksi gubernur dalam masa tanggap darurat bencana. Dan strategi terakhir adalah meningkatkan kebersihan di Titik 0 khususnya dalam era adaptasi baru.

Kata Kunci : Covid-19, Normal Baru, Titik 0, Deskriptif Kualitatif, SWOT.